

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat modern banyak yang memilih makanan yang praktis dan mudah disajikan. Kecenderungan perilaku tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan masyarakat tersebut mengakibatkan jumlah konsumsi makanan meningkat.

Berbagai macam makanan yang praktis beredar di pasaran, diantaranya roti menggunakan bahan uwi ungu, dodol menggunakan bahan gandum dan gula merah, dodol menggunakan rumput laut, permen menggunakan bahan apel dan rumput laut dan aneka makanan lainnya. Makanan yang praktis mudah dalam proses pembuatannya. Harga makanan praktis atau siap saji tergantung dari bahan dasar yang digunakan. Banyak masyarakat yang mengkonsumsi makanan praktis karena mudah dibawa kemanapun.

Kabupaten pamekasan mempunyai potensi rumput laut yang tinggi sehingga rumput laut tersebut dapat diolah menjadi makanan yang praktis. Data produksi olahan rumput laut berdasarkan Dinas Kelautan dan Perikanan Pamekasan (2013) pada tahun 2009 sebesar 1.607,60 ton, pada tahun 2010 sebesar 899,0 ton, pada tahun 2011 sebesar 1.231 ton, pada tahun 2012 tidak tercatat (tidak ada data) dan pada tahun 2013 sebesar 312,33 ton. Data tersebut menunjukkan jumlah produksi rumput laut dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal itu dipengaruhi oleh cuaca yang tidak menentu. Namun, meskipun demikian produksi rumput laut masih dalam jumlah besar, sehingga sangat potensial untuk dikembangkan industri-industri yang berbasis rumput laut.

Salah satu usaha yang mengolah rumput laut di Pamekasan yaitu KUB (Kelompok Usaha Bersama) Puspa Marina di Desa Padelegan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Produk camilan ini banyak diminati oleh masyarakat terutama anak-anak. Banyak perusahaan yang memproduksi camilan yang praktis dan sehat. Hal ini karena rumput laut merupakan salah satu sumberdaya perairan yang sudah lama dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan dan obat-obatan.

Potensi rumput laut yang besar dijadikan peluang usaha oleh KUB Puspa Marina untuk memproduksi permen rumput laut. Berdasarkan data KUB Puspa

Marina dari tahun 2010 sampai tahun 2013 menunjukkan bahwa penjualan permen dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 menunjukkan jumlah sebanyak 18kg, 18kg, 10kg dan 18kg.

Masih banyak perusahaan yang memproduksi produk camilan selain dari rumput laut, maka dari itu KUB Puspa Marina fokus terhadap produk yang banyak diminati oleh masyarakat agar konsumennya tetap setia membeli produknya. Namun KUB Puspa Marina tetap mempertahankan produk, kemasan, harga dan rasa dari produknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Purnamasari (2008) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli bumbu instan indofood di kota Bangkalan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar terdiri dari konsumen yang berusia 30-49 tahun dengan pendapatan <Rp. 1.000.000/bulan dan tingkat pendidikannya SMP. Namun ada sembilan faktor yang mempengaruhi pembelian bumbu instan indofood yaitu produk, harga, promosi, distribusi, usia, pendidikan, pendapatan, jumlah keluarga dan jenis pekerjaan.

Penelitian yang dilakukan Maltum (2009) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam membeli minyak goreng kemasan di kota Bangkalan. Hasilnya menjelaskan bahwa ada delapan faktor yang mempengaruhi pembelian minyak goreng kemasan di kota Bangkalan, yaitu produk, harga, promosi, distribusi, usia, pendidikan, pendapatan dan jumlah keluarga. Hasilnya menyatakan sebagian besar dipengaruhi oleh pendapatan yang >Rp. 1. 000.000/bulan dan tingkat pendidikannya SMA, akan tetapi faktor promosi dan distribusi yang paling dominan dalam keputusan pembelian minyak goreng kemasan di kota Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi pembelian permen rumput laut KUB Puspa Marina?
2. Apa faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pembelian permen rumput laut KUB Puspa Marina?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelian permen rumput laut KUB Puspa Marina.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pembelian permen rumput laut KUB Puspa Marina.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini adalah terfokus pada hasil survei kepada konsumen yang mengkonsumsi permen rumput laut untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelian dan menganalisis faktor yang paling dominan yang mempengaruhi pembelian permen rumput laut.

1.5 Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disusun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu penerapan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dan untuk menambah pengalaman.
2. Bagi masyarakat, sebagai acuan bagi masyarakat untuk mengetahui produk rumput laut yang baik.
3. Bagi perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui keinginan konsumen sehingga perusahaan dapat melakukan strategi pemasaran yang tepat.
4. Bagi universitas, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga mempermudah mahasiswa untuk melakukan penelitian yang serupa.